

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Propinsi Lampung merupakan wilayah yang memiliki kekayaan alam yang melimpah dan keanekaragaman kondisi fisik yang tersebar di seluruh Kabupaten, Hal ini menjadikan Propinsi Lampung memiliki potensi dalam pengembangan sektor pariwisata.

Setiap wilayah umumnya memiliki ciri khas atau potensi alam yang berbeda antara satu wilayah dengan wilayah lain. Begitu pula halnya Kabupaten Lampung Selatan yang merupakan salah satu wilayah Kabupaten yang ada di Propinsi Lampung dengan berbagai macam potensi pariwisata yang dimiliki. Salah satunya yaitu Objek Wisata Tabek Indah yang banyak diminati oleh para wisatawan. Wilayah ini memiliki panorama yang indah dengan udara sejuk, nyaman, serta lokasi yang strategis sehingga berpotensi untuk dijadikan objek wisata alam. Oleh sebab itu pemerintah daerah berupaya untuk mengembangkan dan mengelola potensi alam tersebut sebagai industri pariwisata. Hal ini diharapkan mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitarnya, sehingga dapat mempercepat pembangunan daerah maupun nasional.

Objek Wisata Tabek Indah dibuka pada tahun 2005 oleh seorang pengusaha yang berlokasi di Desa Pemanggilan dengan luas area 9 ha. Objek Wisata Tabek Indah terletak di Dusun Serbajadi Desa Pemanggilan Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. Jarak tempuh untuk menuju Objek Wisata Tabek Indah jika dari pusat kota Bandar Lampung  $\pm$  8 km, dengan lama perjalanan menggunakan kendaraan bermotor atau mobil  $\pm$  20 menit. Dari segi

lokasi, objek wisata ini sangat strategis karena terletak tidak jauh dari jalan raya lintas Sumatera yang banyak dilewati orang. Objek Wisata Tabek Indah ini berada di area pemukiman penduduk dan daerahnya bukan daerah perbukitan melainkan dataran rendah. Jalan masuk menuju objek wisata ini hanya terdapat satu jalur/gang, jarak kurang lebih 200 m dari jalan raya lintas Sumatera. Kondisi jalan sudah beraspal dan jalan cukup lebar sehingga memberikan kemudahan kepada wisatawan untuk menuju objek wisata tersebut. Untuk mencapai lokasi Objek Wisata Tabek Indah dapat menggunakan angkutan umum atau kendaraan pribadi, baik kendaraan roda dua maupun roda empat. Aksesibilitas yang baik ini sebaiknya terus diperhatikan oleh pengelola agar objek wisata terus berkembang dan ramai dikunjungi wisatawan, karena pada dasarnya pengunjung memilih lokasi pariwisata yang mudah dijangkau.

Disimpulkan bahwa aksesibilitas dengan pariwisata merupakan suatu kesatuan yang saling berkaitan. Hal ini sesuai dengan pendapat Kusudianto Hadinoto (1996:121) menyatakan bahwa agar pariwisata bisa berkembang maka suatu daerah tujuan wisata harus aksesibel (bisa didatangi). Oleh sebab itu dengan memiliki aksesibilitas yang tinggi yaitu dapat memberikan kemudahan transportasi, komunikasi, dan informasi yang akan mempercepat kemajuan objek wisata tersebut.

Sebagai salah satu objek wisata hasil buatan manusia dengan nuansa kampung namun bergaya modern. Tabek Indah memiliki pemandangan alam yang indah, ASRI serta dihiasi pepohonan yang rindang sehingga membuat udara bersih dan sejuk. Kondisi seperti inilah yang membuat wisatawan merasa nyaman ketika duduk-duduk santai di pondok-pondok wisata sambil menikmati keindahan alam sekitar sehingga wisatawan betah menikmati liburan di objek wisata ini. Tidak heran jika hal itu menjadi daya tarik tersendiri bagi para wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata tersebut.

Selain keindahan alam dan kesejukan udaranya, berbagai sarana dan prasarana juga siap melayani pengunjung antara lain tersedianya kolam renang, taman bermain untuk anak-anak, *camping ground*, *flaying fox*, dan kolam pemancingan. Objek Wisata Tabek Indah juga dilengkapi dengan graha auditorium dengan fasilitas *sound system*, *whiteboard*, *flip carth*, *screen* dan OHP yang dapat digunakan untuk kepentingan *meeting*.

Objek wisata ini dilengkapi dengan fasilitas dan infrastruktur yang nampak memadai seperti fasilitas Hotel (penginapan), pondok wisata, tempat parkir, sarana ibadah, restoran yang dilengkapi panggung hiburan, serta tempat MCK yang bersih dapat membuat wisatawan merasa nyaman ketika berkunjung ke objek wisata Tabek Indah. Wisatawan yang berkunjung ke Objek Wisata Tabek Indah, akan dikenakan biaya masuk yang digunakan untuk menyediakan sarana dan prasarana dalam penyelenggaraan kepariwisataan tersebut. Besarnya biaya masuk orang/kendaraan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Biaya Masuk Per Orang/Kendaraan ke Objek Wisata Tabek Indah Desa Pemanggilan Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2011.

Jenis	Bea Masuk Orang/Kendaraan
A. Orang	
- Dewasa	10.000
- Anak-anak	5.000
B. Kendaraan	
- Mobil	2.000
- Motor	1.000

Sumber: Pihak Pengelola Objek Wisata Tabek Indah Tahun 2011

Berdasarkan tabel di atas dijelaskan bahwa biaya masuk per orang ke Objek Wisata Tabek Indah yaitu Rp 10.000,-. Semakin banyak jumlah wisatawan yang berkunjung, maka pendapatan pun akan bertambah dan biaya operasional akan terpenuhi sehingga dapat menunjang sarana dan prasarana menjadi lebih baik. Di mana hal ini dapat menarik wisatawan untuk datang berekreasi ke Objek Wisata Tabek Indah. Banyaknya wisatawan

yang berkunjung ke Objek Wisata Tabek Indah pada tahun 2011 dapat dilihat pada tabel di berikut ini:

Tabel. 2. Jumlah Wisatawan Berdasarkan Tiket Masuk yang Terjual dari Bulan Januari–Desember di Objek Wisata Tabek Indah Desa Pemanggilan Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2011.

No	Bulan	Wisatawan		Jumlah
		Dalam Propinsi	Luar Propinsi	
1	Januari	1.021	113	1.133
2	Februari	1.141	102	1.243
3	Maret	1.330	95	1.425
4	April	1.376	122	1.498
5	Mei	1.411	234	1.645
6	Juni	1.467	211	3.323
7	Juli	1.532	156	1.688
8	Agustus	1.071	78	1.149
9	September	1.643	161	1.804
10	Oktober	1.782	122	1.904
11	November	1.795	141	1.936
12	Desember	2.033	353	2.386
Jumlah		17.602	1.888	19.490

Sumber: Pihak Pengelola Objek Wisata Tabek Indah Tahun 2011

Berdasarkan tabel. 2 pengunjungnya cukup banyak, terutama pada hari-hari libur, peringatan hari raya, tahun baru dan sebagainya. Hal ini dikarenakan promosi yang dilakukan oleh pihak pengelola Tabek Indah melalui media massa dan juga elektronik untuk menarik wisatawan berkunjung ke Objek Wisata Tabek Indah. Selain itu didukung oleh kemudahan aksesibilitas dan letak objek wisata yang strategis sehingga mudah dijangkau. Untuk mencapai target jumlah wisatawan 80.000 pengunjung per tahun. Oleh sebab itu, pengembangan daya tarik wisata harus lebih diperhatikan karena memiliki peran sangat besar terutama untuk menarik wisatawan agar termotivasi untuk mengunjungi Objek Wisata Tabek Indah.

Pemilihan daerah objek wisata, tujuan wisata serta cara berwisata sangat dipengaruhi oleh motivasi dari wisatawan itu sendiri. Di mana motivasi merupakan faktor penggerak dari dalam diri seseorang untuk melakukan perjalanan wisata, karena adanya keinginan serta adanya daya tarik yang ditawarkan oleh objek wisata yang akan dikunjungi. Motivasi

seseorang melakukan perjalanan sangat bervariasi, dan motivasi tersebut tidak selalu bersifat tunggal, melainkan kombinasi dari berbagai motivasi. Motivasi berwisata terbentuk karena adanya kebutuhan atau keinginan dari manusia itu sendiri, sesuai dengan teori kebutuhan Maslow dalam I Gde Pitana (2005:59) bahwa kebutuhan manusia itu meliputi kebutuhan fisiologis, kebutuhan keamanan, kebutuhan sosial, dan kebutuhan akan aktualisasi diri. Oleh sebab itu sangat penting untuk mengetahui motivasi wisatawan, terutama bagi pengelola Objek Wisata Tabek Indah sebagai masukan untuk dapat meningkatkan/menciptakan daya tarik yang berbeda untuk menarik dan menyenangkan serta terpenuhinya kebutuhan wisatawan sehingga menghindari wisatawan beralih ke objek wisata lain yang merupakan pesaing.

Berdasarkan observasi bahwa motivasi wisatawan berkunjung ke Objek Wisata Tabek Indah itu berbeda-beda, diantaranya ingin menghilangkan kepenatan setelah bekerja, liburan berkumpul bersama keluarga, berenang, menginginkan suasana romantis dan ada juga wisatawan yang berkunjung untuk menyalurkan hobi yaitu memancing.

Kebutuhan seseorang baik ditinjau dari segi psikologis maupun fisik, pada intinya tujuan wisatawan untuk berwisata adalah mendapat kesenangan dan kepuasan tersendiri. Dengan berwisata maka seseorang dapat memulihkan kembali semangat (fisik dan mental), menghibur diri atau relaksasi, kesegaran pikiran serta dapat melepaskan diri sejenak dari kegiatan rutinitas sehari-hari yang membosankan. Wisatawan memiliki motivasi yang berbeda-beda sesuai dengan pendapat Chafid Fandeli (1995:41) berdasarkan klasifikasinya yaitu *Physical motivation* yaitu motivasi fisik, antara lain untuk relaksasi, kesehatan, olahraga, rekreasi dan berpacaran (romance). *Cultural motivation* yaitu keinginan untuk mengetahui budaya, adat istiadat, dan kesenian daerah lain. *Sosial motivation* yaitu motivasi yang bersifat sosial, seperti mengunjungi teman dan keluarga, ziarah dan mencari

pengalaman baru pada lingkungan baru (fisik dan sosial). *Status and Prestige motivation* seperti penyaluran hobi, melanjutkan belajar, pertemuan untuk menjalin hubungan personal, menghadiri konferensi dan seminar.

Berdasarkan latar belakang, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Motivasi Wisatawan Berkunjung Ke Objek Wisata Tabek Indah di Desa Pemanggilan Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2011”

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Relaksasi
2. Kesehatan
3. Rekreasi
4. Olahraga
5. Berpacaran (*romantic*)
6. Mengunjungi teman/keluarga
7. Penyaluran hobi
8. Pendidikan (*study tour*, penelitian)
9. Dinas (menghadiri pertemuan/rapat)

## **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini tidak terlalu luas dan disesuaikan dengan fenomena yang terjadi di lapangan, maka peneliti membatasi pada:

1. Relaksasi
2. Olahraga
3. Rekreasi
4. Berpacaran (*romantic*)

5. Mengunjungi keluarga/teman
6. Penyaluran hobi
7. Dinas (menghadiri pertemuan/rapat)

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang menjadi masalah pokok dalam penelitian ini yaitu:

Apakah yang menjadi motivasi wisatawan berkunjung ke Objek Wisata Tabek Indah di Desa Pemanggilan Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2011?

Dari pembatasan masalah di atas, maka dapat disusun pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah relaksasi yang menjadi motivasi wisatawan berkunjung ke Objek Wisata Tabek Indah di Desa Pemanggilan Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2011?
2. Apakah olahraga yang menjadi motivasi wisatawan berkunjung ke Objek Wisata Tabek Indah di Desa Pemanggilan Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2011?
3. Apakah rekreasi yang menjadi motivasi wisatawan berkunjung ke Objek Wisata Tabek Indah di Desa Pemanggilan Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2011?
4. Apakah berpacaran (*romantic*) yang menjadi motivasi wisatawan berkunjung ke Objek Wisata Tabek Indah di Desa Pemanggilan Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2011?
5. Apakah mengunjungi keluarga/teman yang menjadi motivasi wisatawan berkunjung ke Objek Wisata Tabek Indah di Desa Pemanggilan Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2011?

6. Apakah penyaluran hobi yang menjadi motivasi wisatawan berkunjung ke Objek Wisata Tabek Indah di Desa Pemanggilan Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2011?
7. Apakah urusan dinas (menghadiri pertemuan/rapat) yang menjadi motivasi wisatawan berkunjung ke Objek Wisata Tabek Indah di Desa Pemanggilan Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2011?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi mengenai motivasi wisatawan berkunjung ke Objek Wisata Tabek Indah di Desa Pemanggilan Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2011.

### **F. Kegunaan Penelitian**

1. Sebagai salah satu syarat untuk mencapai Gelar Sarjanaa Pada Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
2. Menambah wawasan pemikiran penulis dan sebagai aplikasi ilmu yang telah diperoleh selama kuliah.
3. Sebagai suplemen bahan ajar mata pelajaran geografi di SMA kelas XII semester dua dalam kurikulum tingkat satuan pengajaran (KTSP) tahun 2009, pada pokok bahasan perhubungan, pengangkutan dan pariwisata dengan sub pokok bahasan pariwisata.
4. Sebagai sumber informasi dan masukan bagi pihak Pengelola Objek Wisata Tabek Indah dalam usaha pengembangan objek wisata tersebut.
5. Sebagai bahan referensi bagi penelitian sejenis.

### **G. Ruang Lingkup Penelitian**



Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dalam pelaksanaannya, maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Ruang lingkup objek penelitian ini adalah motivasi wisatawan berkunjung ke Objek Wisata Tabek Indah di Desa Pemanggilan Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.
2. Ruang lingkup subjek penelitian yaitu Wisatawan di Objek Wisata Tabek Indah.
3. Ruang lingkup tempat dan waktu penelitian yaitu Objek Wisata Tabek Indah di Desa Pemanggilan Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.
4. Ruang lingkup ilmu dalam penelitian ini yaitu Geografi Pariwisata

Geografi pariwisata adalah geografi yang berhubungan erat dengan pariwisata. Kegiatan pariwisata ini banyak sekali seginya, semua kegiatan itu biasa disebut industri pariwisata, termasuk di dalamnya, perhotelan, restoran, toko cidera mata, transportasi, biro jasa dibidang perjalanan, tempat hiburan, obyek wisata, wisata budaya, dan lain-lain. Segi-segi geografi umum yang belum diketahui wisatawan antara lain: keindahan alam, adat istiadat, budaya, iklim, flora, fauna, perjalanan darat, perjalanan laut, udara dan sebagainya. Dua segi yang disebut di atas, yaitu segi industri pariwisata dan geografi umum, menjadi bahasan dalam geografi pariwisata” (Ramaini, 1992:3).

Alasan geografi pariwisata sebagai ruang lingkup ilmu karena objek wisata alam merupakan bagian dari kajian geografi fisik atau alam, dan bentang alam sebagai tempat tinggal manusia, dengan campur tangan manusia dalam membangun muka bumi menjadi panorama alam yang indah sebagai objek wisata alam maupun buatan. Di mana objek wisata dapat menjadi alternatif rekreasi bagi masyarakat untuk memulihkan kembali semangat (fisik dan mental), menghibur diri atau relaksasi, kesegaran pikiran serta dapat melepaskan diri sejenak dari kegiatan rutinitas sehari-hari yang membosankan. Hal tersebut menunjukkan bahwa geografi dengan aktivitas pariwisata memiliki hubungan yang erat. Dengan demikian, maka ruang lingkup ilmu dalam penelitian ini adalah Geografi Pariwisata.

